

**PENGARUH EDUKASI NUTRISI TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN PENGELOLAAN DIET NUTRISI  
PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISIASE* YANG  
MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI  
TENGAH**

**SKRIPSI**



**INTAN ANGELINA DOMBO**

**201901011**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Nutrisi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pengelolaan Diet Nutrisi Pasien *Chronic Kidney Disease* Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 26 Agustus 2023



Intan Angelina Dombo  
Nim 201901011

**PENGARUH EDUKASI NUTRISI TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN PENGELOLAAN DIET NUTRISI  
PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISIASE* YANG  
MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI  
TENGAH**

*The Effect of Nutrition Education on the Level of Knowledge of Nutritional  
Diet Management in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing  
Hemodialysis at Undata Hospital, Central Sulawesi Province*

Intan Angelina Dombo, Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep  
Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Salah satu terapi terhadap penderita gagal ginjal kronik yaitu hemodialisis. Hemodialisis bertujuan untuk mengeliminasi sisa-sisa produk metabolisme atau protein didalam tubuh. Tindakan ini juga dapat menyebabkan komplikasi, diantaranya yaitu mempengaruhi status gizi pasien. Beberapa pasien mengalami kesulitan dalam pengelolaan asupan nutrisi, namun mereka tidak mendapatkan pemahaman tentang bagaimana strategi yang dapat membantu dalam pengelolaan diet nutrisi sehingga strategi yang perlu dilakukan adalah pemberian edukasi nutrisi pada pasien hemodialisa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain *Pre-experimen* yang menggunakan rancangan *One Grop Pre Test and Post Test Design*. Sampel penelitian berjumlah 18 responden yang diambil menggunakan teknik *Purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang di analisis dengan uji *non-parametric wilcoxon* diperoleh nilai  $p=0,000$  ( $p \leq 0,05$ ). Menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dalam meningkatkan upaya pelayanan kesehatan dengan melakukan pemberian edukasi nutrisi, khususnya pada pasien hemodialisa.

Kata Kunci : Edukasi nutrisi, Pengetahuan, Hemodialisa

### **ABSTRACT**

*One of the therapies for patients with chronic kidney failure is hemodialysis. Hemodialysis aims to eliminate the metabolic waste products such as proteins in the body. This intervention can also cause complications, including affecting the patient's nutritional status. Some patients have difficulty in managing nutritional intake, but they do not have an understanding of the strategies that can help in managing nutritional diets so that strategy needs to be done is providing nutrition education to hemodialysis patients. The aim of research was to obtain the impact of nutrition education on the knowledge level of nutritional diet management of Chronic Kidney Disease patients who undergoing hemodialysis at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with a Pre-experiment design using One Grop Pre Test and Post Test Design. The total sample was 18 respondents which was taken by using purposive sampling technique. Data collection by using a questionnaire that was analyzed by the non-parametric Wilcoxon test obtained a p-value = 0.000 ( $p \leq 0.05$ ). it showed that there is an impact of Nutrition Education on the Knowledge Level of Nutritional Diet Management of Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. It is expected that this research could be a reference of information in improving healthcare efforts by providing nutrition education, especially for hemodialysis patients.*

*Keywords: Nutrition education, Knowledge, Hemodialysis*



**PENGARUH EDUKASI NUTRISI TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN PENGELOLAAN DIET NUTRISI  
PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISIASE* YANG  
MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI  
TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**INTAN ANGELINA DOMBO**

**201901011**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

**PALU**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH EDUKASI NUTRISI TERHADAP TINGKAT**  
**PENGETAHUAN PENGELOLAAN DIET NUTRISI**  
**PASIE*N* CHRONIC KIDNEY DISEASE YANG**  
**MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD**  
**UNDATA PROVINSI SULAWESI**  
**TENGAH**

**SKRIPSI**

**INTAN ANGELINA DOMBO**  
**201901011**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 26 Agustus 2023

**Penguji I**

**Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep, M.Kep**  
**NIK : 20220901144**

(.....)

**Penguji II**

**Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep**  
**NIK : 20160901067**

(.....)

**Penguji III**

**Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep**  
**NIK : 20220901144**

(.....)

Mengetahui,  
**REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes**  
**NIK : 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023. Skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Nutrisi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pengelolaan Diet Nutrisi Pasien *Chronic Kidney Disease* Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”, Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Starata I keperawatan (S-I) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Simson Dombo dan Ibunda Deisy Tebisi yang telah memberi doa, perhatian, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material selama menempuh pendidikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Widya Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S,Kep.,M.Kep, sebagai Kaprodi Keperawatan sekaligus pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam perbaikan skripsi serta selalu memberi semangat yang sangat tulus
4. Ibu Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam perbaikan skripsi serta selalu memberi semangat yang sangat tulus
5. Ibu Ns. Sri Marnianti Irawan, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

6. Pejabat dan Tenaga Medis RSUD Undata Palu, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Kepada seluruh pasien hemodialisa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Seluruh dosen pengajar yang telah membagi ilmunya kepada penulis beserta seluruh staf tata usaha dan staf perpustakaan Universita Widya Nusantara, yang telah banyak membantu dalam berbagai pelayanan dan administrasi akademik.
9. Sahabat penulis Aprilia Tresyane Apandano, Deslin N Salarupa, Nivita Nanda Gabrela Tosubu, Sandi Claudio Labulu yang sudah memberikan semangat dan menjadi saksi perjuangan penulis sejak ingin masuk kuliah hingga sampai akhir.
10. Teman Teristimewa saya, Muthiara Andini, Intan khairunnisaa, Fatria, Dian Agnes, Izul Huda, Hiyah Akhir, Muammar, Widya Safitri, Sakina, Sri Indriani, Cantika, Irnawati, Lilis yang sudah selalu baik dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
11. Kepada personil Penghuni Kos Kamar 7, Terimakasih karna sudah menjadi bestie yang positif vibes, yang saling membantu, selalu memberikan hal baik, memberikan semangat dan jadi tempat keluh kesah sealama masa kuliah sampai penyusunan skripsi.
12. Teman-teman keperawatan angkatan 2019 khususnya kelas A yang sudah banyak memberikan bantuan, semangat dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang telah membantu penulius dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
14. Serta ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sangat luar biasa sudah selalu kuat, dan pantang menyerah hingga saat ini. Terimakasih untuk semua perjalanan yang sudah dilalui meskipun sering mengeluh menangis dan hampir menyerah. Terima kasih sudah selalu berusaha keras untuk semua hal baik dan terima kasih sudah bertahan hingga di titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 26 Agustus 2023



Intan Angelina Dombo

Nim 201901011

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	26
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrument Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31

H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	<b>35</b>
A. Hasil	35
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>52</b>
A. Simpulan	52
B. Saran	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bahan Makanan Yang Dianjurkan Dan yang Tidak Dianjurkan	24
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Lama Menjalani Hemodialisa	36
Tabel 4.2	Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Yang Akan Menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum Di Berikan Edukasi Nutrisi	37
Tabel 4.3	Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Yang Akan Menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Sesudah Di Berikan Edukasi Nutrisi	38
Tabel 4.4	Pengaruh Edukasi Nutrisi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pengelolaan Diet Nutrisi Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian Menu Makanan Sehari Pasien Hemodialisa	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian	27
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Kode Etik
- Lampiran 3 : Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Menjadi Responden ( *Informed Consent* )
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Riwayat Hidup
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit *chronic kidney disease* atau disebut juga gagal ginjal kronis termasuk kasus yang menarik perhatian dunia saat ini, penyakit ini termasuk salah satu permasalahan kesehatan global yang menghadapi beban pembiayaan yang tinggi. Karena penyakit ini dapat menyebabkan gangguan progresif fungsi ginjal dan *irreversibel*, adapun kekuatan fisik untuk membentengi metabolik dan kestabilan cairan serta elektrolit terganggu, mengakibatkan terjadinya kondisi uremia yang selanjutnya bertumbuh menjadi penyakit ginjal tahap akhir *end stage renal disease* (ESRD). Untuk menjaga kelangsungan hidup pasien, diperlukan tindakan hemodialisa (Sirait, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan jumlah pertumbuhan penderita penyakit ginjal kronik telah mengalami peningkatan 50% dari tahun sebelumnya. Lebih dari 2 juta orang diperkirakan membutuhkan hemodialisis dan terus meningkat setiap tahunnya. Kemudian di tahun 2015 menyatakan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronik mencapai 10% dari total populasi, diperkirakan 1,5 juta pasien yang menjalani cuci darah (hemodialisa) dan jumlah ini terus meningkat sebesar 8% setiap tahunnya (WHO, 2018). Di Amerika Serikat, penyakit ginjal kronis menduduki peringkat kedelapan dalam hal jumlah kematian pada tahun 2019. Pada tahun tersebut, tercatat sebanyak 254.028 kematian akibat penyakit ginjal kronis di seluruh wilayah Amerika Serikat. Tingkat kematian akibat penyakit ginjal kronis cenderung lebih tinggi pada populasi laki-laki daripada perempuan, dengan jumlah kematian sebanyak 131.008 pada laki-laki dan 123.020 pada perempuan (PAHO, 2021).

Berdasarkan Studi Riset Kesehatan Dasar (2018) dipastikan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronik di Indonesia adalah 499.800 jiwa dalam (2%), di mana Maluku menempati prevalensi kejadian penyakit ginjal kronis tertinggi dengan jumlah 4.351 jiwa (0,47%). Menurut hasil survei tahun 2019 oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) Indonesia merupakan negara

dengan kejadian penyakit ginjal kronik yang tinggi diperkirakan mencapai 12,5% atau sekitar 25% dari total penduduk jutaan orang Indonesia menderita gangguan fungsi ginjal (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan Kementerian Kesehatan, kejadian penyakit ginjal kronik telah mencapai 0,5% di tahun 2018 dan terus meningkat setiap tahunnya. Dari diagnosis perhimpunan dokter Indonesia yang menjalani hemodialisis di Provinsi Sulawesi Tengah menempati urutan ke-lima yaitu 0,5% dan juga terus mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kota Palu mencatat, prevalensi penyakit gagal ginjal kronis sebanyak 3,8% penderita. Jumlah kasus tertinggi yaitu Kota Palu sebesar 602 orang (Dinkes Kota Palu, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, dan keterangan dari petugas medis di unit hemodialisa prevalensi penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa pada tahun 2021 sebanyak 8.928 kunjungan, kemudian terjadi lagi peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 12.623 kunjungan. Untuk jumlah kunjungan dihitung dari jumlah setiap pasien dalam melakukan terapi dalam setahun, setiap seminggu satu pasien gagal ginjal kronik melakukan terapi hemodialisa sebanyak 3 kali. Dari data di Unit Hemodialisa RSUD Undata Palu diperoleh jumlah pasien yang rutin menjalani hemodialisis pada bulan februari tahun 2023 sebanyak 114 orang (Rekam Medis RSUD Undata, 2023).

Seseorang dengan penyakit gagal ginjal kronik kebanyakan melakukan pengobatan dengan terapi hemodialisa untuk membersihkan sisa-sisa metabolisme atau hasil metabolik yang tidak lagi diperlukan oleh tubuh, karena disebabkan oleh penurunan fungsi ginjal yang sudah tidak mampu membuang sisa-sisa metabolisme yang ada didalam tubuh. Jika sudah melakukan hemodialisis dianjurkan rutin melakukan pengobatan yaitu umumnya dilakukan 2 sampai 3 kali setiap minggunya dan membutuhkan durasi sekitar 4-5 jam, gejala yang biasanya muncul yaitu sakit kepala, keringat dingin dan lemas, kram otot (Rahayu dkk, 2018).

Dalam melaksanakan upaya untuk mencegah timbulnya komplikasi maka dalam hal ini rendahnya pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya, mendapatkan pengetahuan yang tepat terhadap pengobatan hemodialisa serta pembatasan pemenuhan cairan dan *interdialytic weight gain* adalah usaha yang dilakukan untuk mencegah pasien gagal ginjal kronik (Ezdha *et al*, 2023).

Terapi diet dalam penanganan nutrisi pasien dengan gagal ginjal kronik bertujuan untuk mengurangi beban kerja pada ginjal dan menurunkan tingkat ureum dalam darah. Salah satu aspek penting dari terapi diet ini adalah mengadopsi pola makan rendah protein. Dalam upaya ini, strategi edukasi menjadi krusial untuk membantu meningkatkan pengetahuan pasien melalui penyuluhan mengenai pilihan makanan yang tepat, serta memberikan motivasi kepada pasien agar patuh dalam mengikuti rencana diet yang direkomendasikan (Allo dkk, 2020).

Edukasi mengenai terapi diet nutrisi merupakan langkah penting untuk membantu pasien dalam menerapkan diet yang direkomendasikan dan memastikan kepatuhan terhadap diet tersebut. Fokus utama dari edukasi diet adalah menerapkan prinsip teori bahwa dalam kesehatan, edukasi bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit dan masalah kesehatan, mempertahankan tingkat kesehatan yang telah ada, mengoptimalkan fungsi dan peran pasien selama proses penyembuhan, serta memberikan dukungan kepada pasien dan keluarga dalam menghadapi masalah kesehatan (Yuniardi dkk, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, telah dibahas mengenai tingkat pengetahuan yang rendah pada pasien yang menjalani hemodialisis. Hal ini mengakibatkan minimnya kesiagaan serta menurunnya kualitas hidup pada pasien tersebut. Tujuan dari *self care education* adalah untuk menambah ketaatan pasien mengenai cara mengolah nutrisi, cairan, dan akses vaskuler pada proses hemodialisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian program edukasi perawatan diri sangat berpengaruh kepada peningkatan pengetahuan pasien mengenai bagaimana cara pengolahan nutrisi, cairan, dan

akses vaskuler pada proses hemodialisis, dengan nilai p-value yang signifikan  $0.000 \leq 0,05$  (Wijayanti dkk, 2018).

Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa akan dapat mengatasi berbagai komplikasi serta mempertahankan kesehatannya setelah banyak mengetahui tentang penyakit serta gejala yang dialaminya. Hal ini akan dapat terjadi lewat salah satu intervensi non farmakologis yaitu edukasi kesehatan tentang pengelolaan gaya hidup. Pemberian informasi yang cukup dapat membantu pasien tetap sehat dan beraktivitas secara maksimal selama interval hemodialisa (Rosyid dan Wakhid, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, ada 10 orang pasien yang menjalani hemodialisis di wawancarai oleh peneliti. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan 8 orang pasien yang mengatakan belum mengetahui tentang bagaimana cara pengelolaan diet nutrisi pada pasien yg yang menjalani hemodialisa. Sedangkan 2 orang pasien lainnya mengatakan sudah pernah mendapatkan informasi melalui media sosial tetapi belum memahami bagaimana cara pengelolaan diet nutrisi pada pasien yang menjalani hemodialisa. Peneliti kemudian menanyakan apakah sebelumnya pernah diberikan edukasi nutrisi di ruangan hemodialisa, berdasarkan hasil wawancara beberapa pasien mengatakan tidak ada penelitian edukasi nutrisi dilakukan di ruangan Hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan. Maka dari keluhan pasien yang mengatakan kurang mengetahui tentang pengelolaan diet nutrisi pada pasien yang menjalani hemodialisa, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh edukasi nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pada pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu “apakah ada pengaruh edukasi nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani hemodialisa di RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

#### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Diidentifikasi tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pada pasien *Chronic Kidney Disease* di ruang hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebelum diberikan edukasi.
- b. Diidentifikasi tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pada pasien *Chronic Kidney Disease* di ruang hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sesudah diberikan edukasi.
- c. Dianalisis pengaruh edukasi nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kuliah untuk kegiatan belajar mengajar, serta untuk meningkatkan sumber daya perpustakaan institusi dan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mendidik pasien dengan penyakit ginjal kronis tentang tingkat pengetahuan mereka.

#### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini kiranya mampu menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan terkait pengaruh edukasi nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan diet nutrisi agar bisa diterapkan bagi anggota keluarga yang sedang menjalani hemodialisa.

c. Bagi instansi tempat meneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna terkait tingkat pengetahuan penderita *Chronic Kidney Disease* tentang pengelolaan diet nutrisi. Sehingga setiap tenaga kesehatan dapat mengetahui hal apa yang perlu dilakukan dalam memberikan intervensi yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan pasien dengan *Chronic Kidney Disease*, harapannya pasien dapat mengelola diet nutrisi secara baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adref, F., Syahrul, S. and Saleh, A. (2019) 'Intervensi Untuk Peningkatan Status Nutrisi Pasien Hemodialisa : Systematic Review', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2), pp. 40–46.
- Almatsier, Sunita. (2015). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi Edisi Ke 9*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- ANNET, N. and Naranjo, J. (2020) Nutrisi adalah jumlah total proses makhluk hidup menerima dan menggunakan zat, *Applied Microbiology and Biotechnology*.
- Aprianti, M. And Ardianty, S. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diet Rematik Terhadap Pengetahuan Pada Lansia Di Puskesmas'.
- Ariesta, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Sd N 01 Papahan. <http://perpustakaan.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 22 November 2019.
- Ar-Rasily,O.K dan Dewi,P.K. 2016. 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang'. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Volume 5, Nomor 4.
- Bunga Allo, S.G., Animoto, M. and Retnaningrum, Y.R. (2020) 'Hubungan Status Gizi dan Kepatuhan Diet dengan Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis Rutin di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(4), pp. 426–431. Available at: <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.210>.
- Dahlan (2013) *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan ; Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Dengan Menggunakan SPSS*. (Salemba Medika,.

- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Kota Palu (2022) Profil Kesehatan Kota Palu 2022. Dinas Kesehatan Kota Palu.
- Ezdhan, A.U.A. *et al.* (2023) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet Diet Hemodialisa (BookET Lisa) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Hemodialisa di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi’, *Jurnal Kesehatan Holistic*, 7(1), pp. 43–51. Available at: <https://doi.org/10.33377/jkh.v7i1.152>.
- ‘Hana Nurhanifa Budiadi Rudi Karmi Imas Siti Kurnia’ (2023), 13(4), pp. 14–17.
- Hutalaju J. Hubungan Pengetahuan Pasien CKD yang Menjalankan Hemodialisa Tentang Diet Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet CKD di Instalasi Dialisis RSUD dr. Pirngadi Medan. Universitas Sari Mutiara Indonesia. 2017
- Imron Rosyidi, M. and Wakhid, A. (2019) ‘Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(2), pp. 7–107.
- Indramayu, D.I.R., Saefulloh, M. and Nuraeni, W. (2016) ‘Efficacy dan Menurunkan IDWG Pasien Hemodialisa’, *Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1).
- Irma, R., Wahyuningsih, S., & Sake, R. (2018). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap Penyandang Diabetes Mellitus di Poliklinik Interna RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara. *Ilmu Gizi Indonesia*, 01(01), 40–48.
- Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.
- Krisbyanto, R., Donsu, J.D.T & Mendri, N K. Gambaran Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Unit Hemodialis RSUD Penembahan Senopati Bantul. Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2019;
- Kusumawardani, S. (2021) ‘Perbedaan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pasien Gagal

Ginjal Kronik (Ggk) Antara Pasien Yang Diberikan Edukasi Menggunakan Media Audiovisual Dengan Leaflet Di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Saiful Anwar Malang', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(2), pp. 160–168. Available at: <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i2.278>.

Mubarak and Chayatin (2021) 'Erwin Setyo Mubarak Chayatin', *Metode Berdasarkan Pendekatan Kelompok Edukator berhubungan dengan sasaran edukasi secara kelompok*, 16(Kolisich 1996), pp. 49–56.

Muttaqin A, Sari K. *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta : Salemba Medika. 2018. 166–168 p.

Neneng Nuraeni, 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pembatasan Asupan Cairan Pasien Hemodialisa Di Ruang Mawar RSUD Saring Cianjur.

Notoatmodjo, S. (2012) 'Metodologi Penelitian', in. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2018, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S. (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta., 2018.

PAHO. (2021). *Burden of Kidney Diseases in the Region of the Americas, 2000-2019*. Pan American Health Organization.

Purwanto, N. (2019) 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115, pp.196–215. Available at: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

Rahayu, F., Ramlis, R. & Fernando, T. Hubungan Frekuensi Hemodialisis Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *J. Keperawatan Silampari*. Vol.1. (2018).

Rahmawaty, A., Pujiastuti, E., & Sugiarti, L. (2018). Edukasi Kesehatan Farmasi Penyakit Rematik di Desa Nganguk Kota Kudus. *Jurnal Pengabdian*

Kesehatan, 1(1), 16–21.

Ratnasari, D. (2020) 'Hubungan Lama Hemodialisa Dengan Status Nutrisi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa', *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), pp. 16–23. Available at: <https://doi.org/10.35974/jsk.v6i1.2321>.

Relawati, A. et al. (2018) 'Edukasi pasien chronic kidney disease berbasis aplikasi android : buku saku pasien', *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(2), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.31101/jhes.408>.

Relawati, A. (2018) 'Pengaruh Edukasi Video Latihan Fisik Terhadap Pengetahuan Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta', *Media Ilmu Kesehatan*, 7(2), pp. 161–168. Available at: <https://doi.org/10.30989/mik.v7i2.286>.

Seregar CT. *Menejemen Komplikasi Pasien Hemodialisa*. Reni AA, editor. Yogyakarta. 2020. 5–6 p.

Sirait, H.S. (2020) 'Pengaruh Edukasi Nutrisi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Diet Nutrisi Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon 2019', 21(1), pp. 1–9.

Sitorus, L., Roshifita Rizqi, E. and Indrawati, I. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Dr. Rm. Pratomo Bagansiapiapi', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), pp. 127–132. Available at: <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3835>.

Smeltzer, S & B. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Volume 2 Edisi 8*. Jakarta : EGC. 2018.

Supriyadi, Susanto H, Ediati A. *Kadar Hemoglobin Berhubungan Dengan Tingkat Kelelahan Pasien Penyakit Ginjal Kronis Di Kota Semarang*. 2021;13:889–94.

- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Alfabeta,.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, S.T. (2017) 'Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan', in. Universitas Brawijaya Press, p. 221.
- WHO, RI KK. *Situasi Penyakit Gagal Ginjal Kronik di Indonesia.* 2018;(November):1-18.
- Widayati, N.& (2019) *Buku Panduan Mengenal Penyakit Ginjal Kronis dan perawatannya.* Available at: [http://eprints.undip.ac.id/81430/1/Buku\\_Panduan\\_Mengenal\\_Penyakit\\_Ginjal\\_Kronis\\_dan\\_Perawatannya\\_Henni\\_Kusuma%2C\\_Suhartini%2C\\_Untung\\_Sujianto%2C\\_Chandra\\_Bagus\\_Ropiyanto%2C\\_Wahyu\\_Hidayati.pdf](http://eprints.undip.ac.id/81430/1/Buku_Panduan_Mengenal_Penyakit_Ginjal_Kronis_dan_Perawatannya_Henni_Kusuma%2C_Suhartini%2C_Untung_Sujianto%2C_Chandra_Bagus_Ropiyanto%2C_Wahyu_Hidayati.pdf).
- WIJAYANTI, D., Dinarwiyata, D. and Tumini, T. (2018) 'Self Care Management Pasien Hemodialisa Ditinjau Dari Dukungan Keluarga Di Rsud Dr.Soetomo Surabaya', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), p. 109. Available at: <https://doi.org/10.32831/jik.v6i2.162>.
- Yuniardi, A.P., Isro'in, L. and Maghfirah, S. (2020) 'Studi Literatur: Edukasi Nutrisi Metode Konseling Intensif Dengan Follow Up Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi', *Health Sciences Journal*, 4(2),p.1. Available at: <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i2.507>
- Zakaria, F. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini.* *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiah*, 13(2), 128-140. <https://doi.org/10.31101/jkk.396>

